

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Interferensi fonologis bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia pada pidato kenegaraan yang disampaikan bapak Joko Widodo mengalami interferensi pada pelafalan vokal dan pelafalan konsonan. Terdapat sejumlah perubahan pada pelafalan vokal dan pelafalan konsonan sehingga terjadi pelepasan vokal dan konsonan. Perubahan bunyi pada konsonan menyesuaikan proses fonologi pada konsonan bahasa Jawa dan konsonan bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis data ada dua hal yang dapat disimpulkan dari skripsi ini. Adapun kesimpulannya sebagai berikut.

1. Interferensi fonologis bahasa Jawa terhadap pelafalan vokal mengalami perubahan ketinggian penurunan vokal contohnya [intərnasional] menjadi [intərnasional] dan pelepasan vokal contohnya [ditərima] menjadi [d<sup>h</sup>itrima].
2. Interferensi fonologis bahasa Jawa terhadap pelafalan konsonan mengalami proses fonologi yakni perubahan bunyi konsonan hambat bersuara mengalami penambahan fitur aspirat ( $b \rightarrow b^h$ ), ( $d \rightarrow d^h$ ), ( $j \rightarrow j^h$ ), ( $g \rightarrow g^h$ ). Bunyi konsonan (b, d, g, j) berubah menjadi hambat letup yang beraspirat yakni ( $b^h$ ,  $d^h$ ,  $g^h$ ,  $j^h$ ).

## **B. Saran**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan diharapkan bermanfaat untuk semua pihak. Beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Untuk para peneliti dengan tema yang sama, dapat dijadikan referensi pembanding untuk rangka menyelesaikan tugas akhir dan dapat dijadikan kajian empiris.
2. Untuk masyarakat, dapat dijadikan pelajaran dan tugas sekolah.